

SOSIALISASI PENERAPAN STRATEGI ANTI FRAUD

**Waspada Scam:
Kenali, Hindari & Laporkan**

PT PLUANG MAJU SEKURITAS

Latar Belakang

Adanya berita tentang:

- **Serangan Ransomware**
- **Pembobolan RDN**

Dasar Hukum

Penangan Scam merujuk pada:

- **Undang Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang .**
- **KDK OJK No. 1/KDK.08 /2025 tentang Satuan Tugas Penanganan Kegiatan Usaha Tanpa Izin di Sektor Keuangan.**
- **PerKa PPATK No.18/2017 tentang Pelaksanaan Penghentian Sementara dan Penundaan Transaksi Oleh Penyedia Jasa Keuangan.**
- **Ketentuan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (KASPI) No.ASPI/K II/003/X/2024 tentang Penanganan Transaksi Transfer Dana Antar Penyelenggara Sistem Pembayaran Terhadap Rekening/Akun Pengguna Jasa yang Terindikasi Fraud.**

Apa itu Scam?

Scam adalah tindakan penipuan yang dilakukan oleh pihak tertentu dengan tujuan memperoleh keuntungan secara tidak jujur dari orang lain, baik dalam bentuk uang, data pribadi atau barang berharga lainnya, dengan cara memanipulasi, mengelabui, atau memberi janji palsu.

Modus

**Penipuan transaksi
belanja.**

**Penipuan mengaku
pihak lain
(impersonation)**

Penipuan investasi

**Penipuan
penawaran kerja**

**Penipuan melalui
media sosial**

**Penipuan
mendapatkan
hadiah**

**Penipuan
menggunakan APK
(Android Package Kit)**

**Social engineering
(contoh: Phising)**

**Pinjaman online
fiktif**

Ciri-ciri

- Bersifat memaksa & menciptakan rasa panik.
- Menawarkan hadiah terlalu menggiurkan.
- Pendekatan emosional/romance.
- Meminta data pribadi (OTP, PIN, Password).
- Pembayaran ke rekening pribadi/perorangan.
- Menggunakan link/situs palsu/domain gratisan.
- Menggunakan nomor kontak tidak resmi/pribadi.
- Tata Bahasa buruk (hasil terjemahan).

Kenapa bisa jadi korban scam?

Penyebab	Contoh
<u>Ketidaktahuan:</u> Kurangnya informasi membuat kita mudah percaya.	Mengklik tautan atau <i>link</i> palsu, memberikan OTP kepada pihak yg tidak bertanggung jawab.
<u>Ketakutan:</u> Penipu membuat korban takut/panik sehingga mengikuti perintahnya.	Krn takut membayar denda, korban diminta mengakses <i>link</i> palsu.
<u>Ketamakan:</u> Pelaku menawarkan janji keuntungan besar sehingga korban tergiur.	Tawaran investasi bodong, tawaran kerja paruh waktu yg menjanjikan komisi besar setelah menyetor uang.
<u>Kebosanan:</u> Pelaku memanfaatkan keinginan korban dalam mencari hiburan.	Penipuan promo tiket konser atau pertandingan palsu yg menawarkan harga murah.
<u>Kesepian:</u> Pelaku memanfaatkan rasa kesepian korban.	<i>Love scam</i> , penipuan berkedok asmara dimana pelaku memanipulasi emosi korban melalui media sosial atau aplikasi kencan, lalu berpura-pura jatuh cinta dan secara perlahan meminta uang atau data pribadi korban.

Cara Lindungi Diri

How	Tips
Tidak mudah tergiur	Terapkan prinsip jeda (untuk berpikir & cek kebenaran)
Bersikap skeptis (logis)	Verifikasi kebenaran informasi melalui kanal resmi
Rahasiakan data pribadi (OTP, PIN, password)	Sampaikan ke scammer bahwa data rahasia tidak boleh dishare
Cek legalitas	Pastikan memiliki izin dari regulator/otoritas
Waspada klik link/file	Cek validitas/kebenaran link/file sebelum klik
Berhati-hati saat bertransaksi online	Verifikasi kebenaran rekening tujuan & cara pembayaran sebelum melakukan pembayaran
Amankan rekening dan/atau akun	Lakukan autentifikasi dua factor; ganti password (berkala)
Update informasi & pengetahuan tentang scam	Berita kredibel, tv, channel resmi

Yang dilakukan jika jadi korban

Action	Tips
Tidak Panik	abaikan ancaman; abaikan kondisi memaksa & mendesak
Stop komunikasi dengan scammer	blokir nomor scammer; jangan jawab panggilan atau pesan scammer
Amankan rekening dan/atau akun	autentifikasi dua faktor; segera ganti password; segera blokir/non-aktifkan rekening/akun
Segera Hubungi Bank dan/atau PUJK	melalui telepon/saluran/kanal komunikasi resmi Bank/PUJK
Lapor ke IASC dan/atau Satgas Pasti	golden hour 0-60 menit pertama
Buat Laporan ke Polisi	siapkan bukti dan/atau dokumen

Sumber: diolah dari berbagai sumber

Satgas Pasti & IASC

Aspek Pembeda	 PEMBERANTASAN AKTIVITAS KEUANGAN ILEGAL	 INDONESIA ANTI-SCAM CENTRE
Kepanjangan	Satuan Tugas Pemberantasan Aktivitas Keuangan Ilegal	Indonesia Anti-Scam Centre
Fokus Utama	Kelembagaan & Izin: Memberantas entitas/perusahaan yang beroperasi tanpa izin resmi.	Transaksi & Korban: Menangani insiden penipuan transfer dana (scam) secara real-time.
Tindakan Utama	<u>Pencegahan</u> : Edukasi & Sosialisasi, Rekomendasi & Sharing Informasi, Cyber Patrol, Tindakan lain. <u>Penanganan</u> : Inventarisasi Kegiatan Usaha Tanpa Izin, Klarifikasi &/ Pemeriksaan bersama, Analisis, Rekomendasi Tindak Lanjut Penanganan, Pemantauan & Evaluasi, Rekomendasi Penghentian Usaha, Pelaporan kepada Pihak Berwenang.	Penundaan transaksi (Pemblokiran), Penyelamatan dana korban, Identifikasi pelaku penipuan (data), Penindakan hukum bekerja sama dengan Polri.
Unsur Anggota	Lintas kementerian/lembaga (OJK, Komdigi, Kepolisian, Kejaksaan, dll).	OJK, Kepolisian, dan pelaku industri perbankan/dompot digital.
Portal Resmi	 sipasti.ojk.go.id	 iasc.ojk.go.id

Rumus Pelaporan



Melihat penawaran investasi mencurigakan atau pinjol tak berizin?



Laporkan ke SIPASTI sebelum entitas tersebut memakan korban.



Uang Anda baru saja ditransfer ke penipu?



Jangan panik, laporkan detik itu juga ke IASC untuk pemblokiran rekening penampung.

Pelaporan

Media Lapor	 SATGAS PEMBERANTASAN AKTIVITAS KEUANGAN ILEGAL	 INDONESIA ANTI-SCAM CENTRE
Situs	https://sipasti.ojk.go.id/	https://iasc.ojk.go.id/
Kontak	157	157
WhatsApp	(+62) 81-157-157-157	-
Email	satgaspasti@ojk.go.id	konsumen@ojk.go.id
Media Sosial	IG: @satgas_pasti Tiktok: @satgas.pasti	-

Siapkan kronologi kejadian, bukti transaksi &/
percakapan (dokumen, screenshot, rekaman)

Ilustrasi Kasus 1

- **Profile Kasus:**

Ditemukan sebuah aplikasi investasi bodong bernama "CuanXXX" dan aplikasi pinjol tanpa izin bernama "DanaXXX" yang beredar luas melalui grup Telegram dan SMS spam.

- **Tindakan Pelaporan Masyarakat:**

Masyarakat atau asosiasi yang menemukan indikasi aplikasi ilegal ini melapor ke portal SIPASTI OJK (sistem hulu).

- **Alur Penanganan oleh Satgas PASTI (hulu):**

- **Verifikasi Legalitas:** Sekretariat Satgas PASTI memeriksa basis data izin usaha pihak terlapor.
- **Operasi Pembersihan:** Satgas PASTI berkoordinasi dengan Komdigi untuk melakukan take down (pemblokiran) situs dan aplikasi tersebut dari Playstore/Appstore.
- **Penegakan Hukum:** Mengumumkan nama entitas ilegal tersebut kepada publik agar tidak ada korban baru, dan meneruskan berkasnya ke kepolisian untuk penindakan pidana kelembagaan

Ilustrasi Kasus 2

- **Profile Kasus:**

Korban terpancing tawaran kerja freelance menyukai (like) video di media sosial, lalu diminta menyetor uang deposit ke rekening Bank X dengan janji komisi. Penipu kemudian menghilang setelah uang ditransfer.

- **Tindakan Cepat Korban (Golden hour):**

Sadar ditipu, korban langsung mengakses Situs Resmi IASC (sistem hilir) dalam waktu kurang dari 15–30 menit. Korban melapor & mengunggah bukti transfer, tangkapan layar percakapan, serta nomor rekening penampung milik penipu ke Situs Resmi IASC.

- **Alur Penanganan oleh IASC (hilir):**

IASC langsung meneruskan laporan ke bank penampung (Bank X) secara otomatis. Bank X memblokir rekening penampung tersebut secara real-time untuk membekukan sisa dana korban. Sisa dana korban berhasil diamankan dan diproses untuk pengembalian.

Saluran Pelaporan Fraud

Jika mengetahui fraud di PT Pluang Maju Sekuritas, dapat melaporkan ke:

- Email: info@pluangmajusekuritas.com ,
- Telepon: 021 30265800 , atau
- Website:
<https://www.pluangmajusekuritas.com/contact/>

Pelapor Dijamin Kerahasiaannya.

Terima kasih

Yes Cuan



No Fraud

